

BAB 5

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

5.1.1. Dari 2 jurnal didapatkan setelah sosialisasi ataupun pendidikan dan pelatihan APAR pengetahuan akan meningkat

5.1.2. Dari 4 jurnal didapatkan kemampuan menggunakan APAR masih dalam kategori kurang sebab tidak pernah mengikuti pelatihan penggunaan APAR

5.1.3. Dari jurnal Wilda Margatama dan Ahmad Fair Umar didapatkan hasil perhitungan statistik uji P-value = 0,000 oleh karena nilai P-value lebih kecil dibandingkan 5% ($0,000 < 0,05$) maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku dalam penggunaan APAR

5.2.Saran

5.2.1. Teoritis

Diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait manajemen penanggulangan bencana kebakaran terkait prosedur penanggulangan kebakaran, serta sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran yang sudah tersedia.

5.2.2. Akademis

Diharapkan dapat melakukan penelitian ini secara langsung ke lahan praktik (rumah sakit).

5.2.3. Praktis

5.2.3.1. Bagi instalasi rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit terutama K3 RS agar dapat melakukan pendidikan dan pelatihan bencana kebakaran terutama penggunaan alat pemadam api ringan dilakukan secara berkesinambungan agar dapat menambah ataupun mempertahankan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan alat pemadam api ringan (APAR).

5.2.3.2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan pengetahuan dan kemampuan perawat ditingkatkan agar dalam menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) perawat dapat menyampaikan informasi cara penggunaan APAR ke pasien agar nantinya saat bencana kebakaran dapat mengurangi kepanikan pasien.

5.2.3.3. Bagi pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui letak APAR dan dapat menggunakan APAR tersebut jika terjadi bencana kebakaran.